

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia begitu pesat baik pendidikan yang dikelola oleh pemerintah maupun yang dikelola oleh pihak swasta. Universitas yang dikelola oleh pihak swasta antara yang satu dengan yang lain saling berlomba menciptakan dan mengkondisikan universitas tersebut menjadi universitas yang unggul dan bermutu. Universitas yang berada di bawah naungan pihak swasta di Indonesia menawarkan fasilitas yang berbeda – beda dengan tujuan untuk menjadikan mahasiswanya bermutu, salah satunya dengan menyediakan asrama di dalamnya. Keberadaan asrama pada suatu area atau kawasan pendidikan dengan tujuan agar kegiatan mahasiswa di luar jam pelajaran dapat terkontrol.

Universitas Semarang didirikan pada 23 Juni 1987 dengan bentuk awal politeknik (Politeknik Semarang) yang memiliki 4 program studi (PS) DIII yaitu Kepaniteraan Hukum, Manajemen Perusahaan, Teknik Sipil Hidro, dan Teknologi Hasil Pertanian. Pada tahun 1994, Politeknik Semarang resmi berubah bentuk menjadi universitas dengan nama Universitas Semarang (USM) yang saat ini memiliki 14 PS yaitu DIII Manajemen Perusahaan, DIII Teknik Sipil, S1 Ilmu Hukum, S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Elektro, S1 Ilmu dan Teknologi Pangan, S1 Produksi Ternak, S1 Psikologi, S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Informatika, S1 Ilmu Komunikasi, dan S2 Magister Manajemen.

Pada awalnya USM menggunakan 2 kampus yaitu kampus I (3.000 m²) terletak di pusat kota (Jl. Admodirono No. 11) dan kampus III (27.721 m²) di Jl. Soekarno-Hatta, Arteri Tlogosari kira-kira 3 km sebelah timur pusat kota Semarang. Serta kampus II di daerah Mrican, yang masih berupa lahan seluas 12.252 m². Namun mulai Februari tahun 2010, seluruh kegiatan akademik USM terpusat di kampus III dengan total 8 gedung masing-masing berlantai 3.

Saat ini sebanyak lebih dari 12.000 mahasiswa memilih menuntut ilmu di USM yang tersebar di berbagai program studi baik pada pendidikan akademik maupun vokasi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara rutin setiap tahun baik yang dibiayai oleh Yayasan Alumni UNDIP/USM maupun oleh institusi/lembaga eksternal. Kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tersebut didukung oleh 210 dosen tetap dan 173 tenaga pendukung yang mengabdikan diri sebagai pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dibutuhkan masyarakat dalam rangka meraih kesejahteraan. Sebagian besar mahasiswa berasal dari Jawa Tengah sisanya berasal dari Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, DIY, beberapa provinsi lain di Indonesia dan bekas Provinsi Timor Timur.

Pada 2013, jumlah mahasiswa baru USM mencapai 3.613 orang. Jumlah tersebut tercatat terbanyak dalam penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi swasta di Semarang Pada tahun 2013. Menurut buku “ Kota Semarang Dalam Angka Tahun 2012 ” yang diterbitkan oleh Badan perencanaan pembangunan daerah kota Semarang, pada tahun 2012 jumlah mahasiswa Universitas

Semarang mencapai 11903 mahasiswa.

JUMLAH PROSENTASE MAHASISWA BARU UNIVERSITAS SEMARANG										
TAHUN 2009 - 2013										
Tahun	2009	%	2010	%	2011	%	2012	%	2013	%
<i>Domisili</i>										
Semarang	1360	48%	2074	66	1938	53	2036	55	2023	56%
Luar Semarang	1498	52%	1069	34	1689	47	1682	45	1590	44%
Total	2858	100%	3143	100%	3627	100%	3718	100%	3613	100%

Tabel 1. Jumlah prosentase mahasiswa baru Universitas Semarang 2009-2013
(Sumber: Biro Akademik Universitas Semarang)

Dilihat dari data prosentase mahasiswa baru USM, didapat rata – rata mahasiswa baru yang berdomisili di luar semarang dalam 5 tahun terakhir adalah 44 % dari keseluruhan mahasiswa yang di terima. Atau rata – rata sekitar 1500 mahasiswa baru yang berdomisili di luar kota Semarang. Hal ini merupakan potensi yang baik bila pihak USM mau memberikan fasilitas hunian sementara bagi mahasiswa barunya yang berdomisili di luar kota Semarang. Selain bisa menjadi badan usaha yang memberikan keuntungan bagi universitas, hunian sementara / asrama dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas kampus.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

Tujuanya adalah untuk mendapatkan dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. Sebagai landasan konseptual bagi perencanaan Asrama mahasiswa Universitas Semarang dengan memperhatikan tingkat kebutuhan akan sarana hunian bagi mahasiswa baru dengan mempertimbangkan potensi yang ada di sekitar Universitas Semarang untuk mendukung dibangunnya asrama.

Sasarannya Mengetahui karakteristik asrama mahasiswa dan berbagai fasilitas pendukungnya sehingga tercipta suatu landasan program perencanaan dan perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Semarang yang dapat mengakomodasi semua kebutuhan dan kegiatan penghuninya selain sebagai tempat tinggal sementara, juga untuk tempat pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

1.3 Manfaat

a. Subyektif

Sebagai proses awal dan menjadi acuan dalam menyelesaikan Tugas akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Univeritas Diponegoro.

b. Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Asrama mahasiswa Universitas Semarang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan membuat tugas studio perancangan maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dititik beratkan pada perencanaan sebuah Asrama yang bersifat Bersubsidi yang mampu mendukung segala aktivitas mahasiswa USM. Sasaran pelayanan Asrama ini adalah lebih di prioritaskan untuk mahasiswa baru USM yang berdomisili diluar kota Semarang. Sebagai sarana pendukungnya, perencanaan Asrama ini memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada di dalamnya.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data primer maupun sekunder. Pencarian data ditempuh dengan cara :

- a) Studi literature, untuk mendapatkan data sekunder yang dalam hal ini pengumpulan data, peta, dan peraturan dari kantor instansi Pemerintah kota Semarang serta data yang berasal dari buku mengenai Asrama, brosur dan literature lainnya.
- b) Wawancara, untuk mendapatkan informasi dari narasumber dan pihak yang terkait dengan Asrama Mahasiswa. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.
- c) Survey lapangan, dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi atau tapak perencanaan maupun obyek lainnya sebagai studi banding/kasus.

Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder. Pembahasan dimulai dengan melihat permasalahan yang ada, terutama yang berhubungan dengan aspek arsitektural Asrama, sehingga dapat ditemukan pemecahan sebagai pemenuhan terhadap tuntutan dan kebutuhan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk menyusun Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Asrama ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang mengapa harus ada Asrama mahasiswa di USM, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, dan metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Berisi tentang pembahasan umum perumahan, pengertian asrama, macam-macam Asrama yang mencakup pengertian, motivasi untuk tinggal di Asrama dan kelompok penghuni yang akan menempati Asrama terdiri dari mahasiswa baru yang berdomisili di luar kota Semarang. Penekanan Desain Arsitektur Green arsitektur . Dalam bab ini juga dibahas beberapa Asrama sebagai studi banding Asrama mahasiswa Universitas Sebelas Maret dan asrama mahasiswa Institut pertanian bogor yang digunakan sebagai

bahan acuan dalam perencanaan Asrama mahasiswa Universitas Semarang serta kesimpulan dari studi banding yang merupakan hasil analisa.

BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG

Berisi tentang tinjauan kota Semarang umumnya dan yang meliputi potensi, prospek dan faktor-faktor pendukung keberadaan Asrama mahasiswa Universitas Semarang juga dibahas tinjauan tapak yang akan digunakan.

BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas tentang pendekatan program perencanaan yaitu pendekatan lokasi dan pendekatan program perancangan seperti pendekatan aspek fungsional, aspek arsitektural, aspek kinerja, aspek teknis, serta penekanan desain.

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Membahas mengenai program perencanaan yang meliputi lokasi dan tapak dan mengenai konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan serta program ruang.

1.7 Alur Pikir

LATAR BELAKANG

Aktualita :

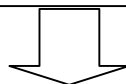
- Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia yang semakin pesat sehingga menuntut setiap pengelola pendidikan untuk berinovasi agar memiliki daya saing dengan universitas lainnya.
- Semakin banyaknya mahasiswa baru yang berasal dari luar kota Semarang. Dilihat dari data mahasiswa baru USM, rata – rata dalam 5 tahun terakhir 44% mahasiswa baru yang diterima berdomisili di luar kota Semarang, atau sekitar 1300 mahasiswa baru. Hal ini merupakan potensi yang baik bagi USM bila dibuat fasilitas Hunian sementara bagi mahasiswa barunya.

Urgensi :

- Kebutuhan suatu asrama mahasiswa di USM untuk mencukupi kebutuhan mahasiswa baru terutama yang berdomisili luar kota, sebagai alternatif hunian yang sangat tepat untuk membantu mahasiswa baru di dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kampus.

Originalitas :

- Merencanakan suatu asrama mahasiswa USM sebagai sebuah asramah mahasiswa terpadu dengan fasilitas pendukung yang lengkap dengan konsep Green Architecture yang dapat mengakomodir kebutuhan mahasiswa serta sebagai fasilitas pelengkap Universitas Semarang.



TUJUAN

Mengetahui karakteristik asrama mahasiswa dan berbagai fasilitas pendukungnya sehingga tercipta suatu landasan program perencanaan dan perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Semarang yang dapat mengakomodasi semua kebutuhan dan kegiatan penghuninya selain sebagai tempat tinggal sementara, juga untuk tempat pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

SASARAN

mendapatkan dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai landasan konseptual bagi perencanaan Asrama mahasiswa Universitas Semarang dengan memperhatikan tingkat kebutuhan akan sarana hunian bagi mahasiswa potensi yang ada di sekitar Universitas Semarang yang mendukung dibangunnya Asrama.

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dititik beratkan pada perencanaan sebuah Asrama yang bersifat Bersubsidi yang mampu mendukung segala aktivitas mahasiswa USM. Sasaran pelayanan Asrama ini adalah lebih di prioritaskan untuk mahasiswa baru USM yang berdomisili diluar kota Semarang. Sebagai sarana pendukungnya, perencanaan Asrama ini memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada di dalamnya.

